

**GARAP GENDER *BARUNG* GENDING GENDREH KEMASAN
LARAS SLENDRO *PATHET SANGA KENDHANGAN MAWUR***

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan
Kompetensi Penyajian Karawitan



Oleh:

Farid Azzani Prasanaya
1910748012

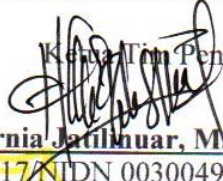
JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

GARAP GENDER BARUNG GENDING GENDREH KEMASAN LARAS SLENDRO PATHET SANGA KENDHANGAN MAWUR diajukan oleh Farid Azzani Prasanaya, NIM 1910748012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji


Setya Rahdiyatmi Kurnia Jafilmuar, M.Sn.
NIP 199104302019032017/NIDN 0030049106

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Drs. Teguh, M.Sn.
NIP 195808081981031012/NIDN 0008085807


Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Suhardjono, M.Sn.
NIP 196909292005011002/NIDN 0029096910

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Dr. Raharja, S.Sn., M.M.
NIP 197002032003121001/NIDN 0003027004

Ketua Program Studi


Dr. Basu Wijayanto, M.Sn.
NIP 197605012001121003/NIDN 0001057606

Yogyakarta, 03-07-23
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Juni 2023

Yang menyatakan



Farid Azzani Prasanaya



MOTTO

Temen Tinemu



PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu saya Sudarsih
2. Bapak saya Musafari
3. Adik saya Inggita Dian Saikacita
4. Nenek saya Parsuni
5. Teman-teman saya Angkatan 2019
6. Keluarga besar Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi berjudul “*Garap Gender Barung Gending Gendreh Kemasan Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Mawur*” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, di antaranya yaitu:

1. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn., selaku Ketua Progam Studi Seni Karawitan yang selalu memberikan semangat dalam proses Tugas Akhir ini.
2. Anon Suneko, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Karawitan yang selalu memberi semangat dalam proses Tugas Akhir ini.
3. Drs. Teguh M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Suhardjono M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Raharja, S.Sn., M.M., selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan arahan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, M. Sn., selaku dosen ketua penguji yang telah memberikan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Para narasumber yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.

8. Mas Rediana dan Pak Juri yang telah membantu dalam proses transkripsi notasi *andha*.
9. Kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat dan motivasi.
10. Teman-teman pengrawit yang telah mendukung hingga pementasan Tugas Akhir ini.
11. Tim produksi yang telah membantu dalam proses pementasan Tugas Akhir.
12. Staff sarana dan prasarana Jurusan Karawitan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
13. Staff Perpustakaan Jurusan Karawitan dan UPT ISI Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
14. Grup *Gadhon* Wahyu Tumurun yang memberikan pengalaman dalam garap gending.
15. Teman-teman saya Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat.
16. Seluruh keluarga besar Jurusan Karawitan, ISI Yogyakarta.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan serta peningkatan tulisan ini menjadi lebih baik.

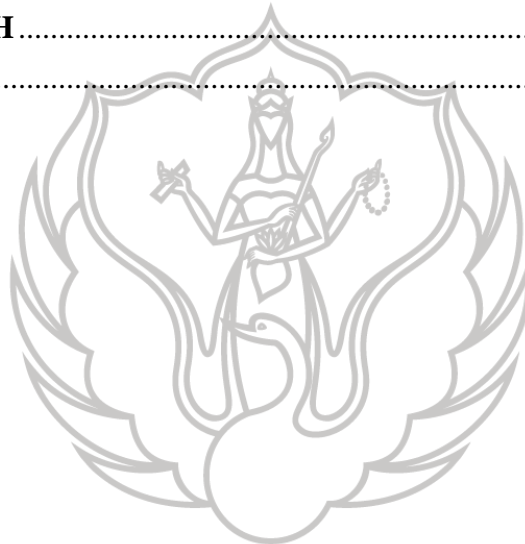
Yogyakarta, 6 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR SIMBOL.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Tinjauan Sumber.....	3
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	7
A. Landasan Teori	7
B. Metode Penelitian	8
1. Tahap Pengumpulan Data.....	8
2. Proses Penggarapan	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Deskripsi Gending Gendreh Kemasan	13
1. Sekilas Tentang Gending Gendreh Kemasan	13
2. Notasi <i>Balungan</i> Gending Gendreh Kemasan	14
B. Struktur Penyajian Gending Gendreh Kemasan	20
C Tafsir Garap Gender <i>Barung</i> Gending Gendreh Kemasan	23

1. Tafsir <i>Ambah-ambahan</i>	23
2. Tafsir <i>Pathet</i>	26
3. Tafsir <i>Padhang Ulihan</i>	32
4. Tafsir <i>Cengkok Genderan</i>	35
5. Notasi Tafsir <i>Cengkok Genderan</i>	49
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR ISTILAH	77
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Balungan</i> Gending Dengan Garap <i>Pathet Manyura</i>	2
Table 2. Tinjauan <i>Balungan Ketawang</i> Gending Alas Padhang dan Gending Gendreh Kemasn.....	4
Table 3. Tinjauan <i>Balungan</i> Gending Gendreh Kemasn (gaya Surakarta) dan Gending Gendreh Kemasn (gaya Yogyakarta)	5
Table 4. Tinjauan <i>Balungan</i> Gending Mindhik dan Gending Gendreh Kemasn...	6
Table 5. Biang <i>Pathet</i>	26
Table 6. Notasi Tafsir Cengkok <i>Genderan</i>	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Notasi <i>Andha</i> Gending Gendreh Kemasan.....	15
Gambar 2. Notasi <i>Andha</i> Gending Gendreh Kemasan.....	16
Gambar 3. Notasi <i>Andha</i> Gending Gendreh Kemasan.....	17
Gambar 4. Notasi <i>Andha</i> Gending Gendreh Kemasan.....	18



DAFTAR SINGKATAN

Bal.	: <i>Balungan</i>
Dll. ag.	: <i>Dualolo ageng</i>
Dll. alt.	: <i>Dualolo alit</i>
Gt.	: <i>Gantungan</i>
Gb.	: <i>Gembyang</i>
Jk.	: <i>Jarit Kawung</i>
Kcy.	: <i>Kacaryan</i>
Kkg.	: <i>Kuthuk Kuning Gembyang</i>
Kkp.	: <i>Kuthuk Kuning Kempyung</i>
Kp.	: <i>Kempyung</i>
Ob.	: <i>Ora Butuh</i>
Pg.	: <i>Puthut Gelut</i>
Tmr. ag.	: <i>Tumurun ageng</i>
Tmr. alt.	: <i>Tumurun alit</i>
AKNSB	: <i>Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya</i>
K.R.T.	: <i>Kanjeng Raden Tumenggung</i>
K.M.T.	: <i>Kanjeng Mas Tumenggung</i>
FSP	: <i>Fakultas Seni Pertunjukan</i>
ISI	: <i>Institut Seni Indonesia</i>
UPT	: <i>Unit Pelaksana Teknis</i>
HMJ	: <i>Himpunan Mahasiswa Jurusan</i>
NT	: <i>Nem Turun</i>
NG	: <i>Nem Gantung</i>
NN	: <i>Nem Naik</i>
ST	: <i>Sanga Turun</i>
SG	: <i>Sanga Gantung</i>
SN	: <i>Sanga Naik</i>
MT	: <i>Manyura Turun</i>
MG	: <i>Manyura Gantung</i>
MN	: <i>Manyura Naik</i>

DAFTAR SIMBOL

- +
• : Tabuhan *kethuk*
- ∪
• : Tabuhan kempul
- ∩
• : Tabuhan kenong
- ⊙ : Tabuhan gong
- /
• : Kosok maju
- \
• : Kosok mundur



INTISARI

Melihat fenomena pertunjukan karawitan saat ini, gending-gending dengan tingkatan gending *ageng* jarang tersajikan. Hal tersebut menjadi motivasi penulis terkait pemilihan Gending Gendreh Kemas sebagai materi dalam Tugas Akhir ini. Adapun tujuan, salah satunya yaitu untuk menjaga eksistensi gending tersebut agar lestari.

Gending Gendreh Kemas adalah salah satu gending *ageng* yang terdapat pada Karawitan Jawa gaya Yogyakarta, berlaras slendro *pathet sanga kendhangan mawur*. Gending Gendreh Kemas berbentuk *kethuk 4 arang dhawah kethuk 8*. Gending Gendreh Kemas terdiri dari beberapa bagian, di antaranya yaitu *buka, lamba, dados, pangkat dhawah, dan dhawah*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, wawancara, dan diskografi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui garap gender *barung* pada Gending Gendreh Kemas. Adapun manfaat, yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan perbendaharaan garap.

Hasil penelitian yaitu garap gender *barung* pada Gending Gendreh Kemas dapat menggunakan perbendaharaan garapnya yang berupa cengkok umum, cengkok khusus, cengkok *gantungan*, dan cengkok *tuturan*. Terdapat 13 macam cengkok *genderan* yang dapat diterapkan, di antaranya yaitu *kuthuk kuning gembyang, kuthuk kuning kempyung, dualolo ageng, dualolo alit, tumurun ageng, tumurun alit, rambatan, ora butuh, kacaryan, ayo kuning, puthut gelut, gantungan gembyang, dan gantungan kempyung*. Garap gender *barung* dalam gending tersebut tergolong rumit karena terdapat garap cengkok *genderan* campuran antara *pathet sanga* dan *manyura*.

Kata Kunci: Gending *Ageng*, Gendreh Kemas, Gender *Barung*, Cengkok *Genderan*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyajian gending-gending gaya Yogyakarta dapat dijumpai di pertunjukan karawitan yang ada pada acara kegiatan masyarakat Jawa, seperti selamatan, resepsi, wayangan, dan lain-lain. Berdasarkan pengamatan penulis, di berbagai pertunjukan karawitan tersebut, gending dengan tingkatan gending *ageng* jarang tersajikan. Salah satu faktor penyebabnya yaitu karena durasi penyajian gending *ageng* yang cukup lama, sehingga masyarakat lebih sering memilih untuk menyajikan gending *alit* dan *tengahan* karena mempunyai durasi yang lebih singkat. Fenomena ini menjadi motivasi penulis untuk memilih Gending Gendreh Kemas sebagai materi dalam Tugas Akhir ini. Adapun tujuan, yaitu untuk menjaga eksistensi gending tersebut agar lestari.

Gending Gendreh Kemas adalah salah satu gending *ageng* yang terdapat pada karawitan gaya Yogyakarta, berlaras slendro *pathet sanga kendhangan mawur*. Gending Gendreh Kemas berbentuk *kethuk 4 arang dhawah kethuk 8*. Struktur gending tersebut terdiri dari beberapa bagian, di antaranya yaitu *buka*, *lamba*, *dados*, *pangkat dhawah*, dan *dhawah*. Pada *dados* dan *dhawah*, masing-masing mempunyai satu cengkok atau satu *gongan* yang terdiri dari empat *kenongan*. Oleh karena itu, Gending Gendreh Kemas dapat dikategorikan sebagai gending umum.

Gending Gendreh Kemasman penulis pilih sebagai objek penggarapan karena tertarik pada susunan *balungan* yang dimiliki. Ada beberapa *balungan* gending yang dapat digarap secara *pathet manyura*, yaitu sebagai berikut ini.

Table 1. *Balungan* Gending Dengan Garap *Pathet Manyura*

No	<i>Balungan</i> Gending	Bagian
1	ī656 5323	<i>Dados</i> , kenong ketiga, <i>gatra</i> ke 2, 3
2	212. 2123 5653 2126	<i>Dados</i> , kenong keempat, <i>gatra</i> ke 1, 2, 3, 4

Balungan gending ini dapat digarap dengan *pathet manyura* karena banyak dijumpai dalam gending-gending *pathet nem*. Selain itu, susunan *balungan* ini jarang dijumpai dalam gending-gending *pathet sanga*.

Pertama, *balungan* gending seperti dalam tabel 1. nomor 1 terdapat dalam beberapa gending *pathet nem*, yaitu Gending Liggar Jati, Gending Karawitan, Gending Lana, Gending Glebag, dan Gending Ramyang. Kedua, *balungan* gending seperti dalam tabel 1. nomor 2 juga terdapat dalam beberapa gending *pathet nem*, yaitu Gending Sedhet, Gending Padhang Bulan, dan Gending Klumpuk. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami, bahwa dalam Gending Gendreh Kemasman terdapat percampuran *pathet*, sehingga mempunyai garap yang menantang. Oleh karena itu, diperlukan kecermatan dalam penggarapan gending tersebut.

Penulis dalam Tugas Akhir ini penulis menyajikan gending tersebut dengan garap *lirihan*. Dalam hal ini, *ricikan* yang penulis sebagai media ungkap yaitu gendher *barung*. Penulis tertarik untuk memainkan *ricikan* tersebut karena mempunyai peran penting dalam sajian gending, salah satunya yaitu dalam menguatkan rasa *pathet*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat pertanyaan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana garap gender *barung* pada Gending Gendreh Kemasman?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui garap gender *barung* pada Gending Gendreh Kemasman laras slendro *pathet sanga kendhangan mawur*. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi dan perbendaharaan garap.

D. Tinjauan Sumber

Penulis meninjau pada beberapa sumber guna mendukung penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah sumber-sumber yang penulis gunakan.

1. Sumber Tertulis

Naskah berjudul “*Pakem Wirama: Wilet Gendhing Berdangga*”. Merupakan naskah yang memuat gending-gending gaya Yogyakarta, salah satunya Gending Gendreh Kemasman. Penulisan notasi gending dalam naskah ini masih menggunakan notasi *andha* dan menggunakan huruf Jawa. Dalam penyajian ini, penulis mengacu pada notasi *balungan* Gending Gendreh Kemasman yang ditulis dalam naskah ini.

Jurnal yang berjudul “*Mungguh Dalam Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasikan Sebuah Teks Musikal*”

(Sosodoro, 2015). Jurnal ini membahas mengenai konsep *mungguh* dalam karawitan Jawa. *Mungguh* merupakan konsep estetika dalam karawitan yang selalu melekat pada *garap*. Pada penyajian gending, *mungguh* sebagai pertimbangan para pengrawit dalam menentukan *garap*. Oleh karena itu, penulis mengacu konsep *mungguh* dalam penyajian Gending Gendreh Kemas.

2. Sumber Karya

Ketawang Gending Alas Padhang *kethuk 2 kerep* laras slendro *Pathet manyura*: Dokumentasi Materi Mata Kuliah Karawitan *Tengahan* Surakarta: Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Rekaman ini menampilkan sajian *Ketawang* Gending Alas Padhang dengan *garap lirikan* menggunakan pola penyajian gaya Surakarta. Rekaman ini menjadi referensi bagi penulis dalam menentukan *garap ricikan ngajeng* pada beberapa *gatra balungan* Gending Gendreh Kemas. Hal ini dikarenakan adanya kemiripan alur lagu pada beberapa *gatra balungan* antara *Ketawang* Gending Alas Padhang dengan Gending Gendreh Kemas. Berikut ini adalah notasi *balungan* dari kedua gending tersebut yang mempunyai kemiripan alur lagu *balungan*.

Table 2. Tinjauan *Balungan Ketawang* Gending Alas Padhang dan Gending Gendreh Kemas

<i>Ketawang</i> Gending Alas Padhang	Gending Gendreh Kemas
66.. 6656 356i 6535	356. 6656 i56i 6535

Gending Gendreh Kemas *kethuk 4 awis minggah 8* laras slendro *pathet sanga*: Dokumentasi Klenengan: Paguyuban Pujangga Laras, merupakan rekaman yang merupakan rekaman yang didapat dari alamat web yaitu

["http://dustyfeet.com/lagu/index.php"](http://dustyfeet.com/lagu/index.php). Rekaman ini menampilkan sajian Gending Gendreh Kemas (gaya Surakarta) dengan garap *lirihan* menggunakan pola penyajian karawitan gaya Surakarta. Rekaman ini menjadi referensi bagi penulis dalam menentukan garap *ricikan ngajeng* pada beberapa *gatra balungan* Gending Gendreh Kemas (gaya Yogyakarta). Hal ini dikarenakan adanya kemiripan alur lagu pada beberapa *gatra balungan* antara Gending Gendreh Kemas (gaya Surakarta) dengan Gending Gendreh Kemas (gaya Yogyakarta). Berikut ini adalah notasi *balungan* dari kedua gending tersebut yang mempunyai kemiripan alur lagu *balungan*.

Table 3. Tinjauan *Balungan* Gending Gendreh Kemas (Gaya Surakarta) dan Gending Gendreh Kemas (Gaya Yogyakarta)

Gending Gendreh Kemas (Gaya Surakarta)	Gending Gendreh Kemas (Gaya Yogyakarta)
.35. 5356 ..i6 5323	.35. 2356 i656 5323
..35 2353 66.i 6535	.35. 2353 56.i 6535
.35. 5356 ..i6 5321	.35. 5356 i656 5321
6i23 5653 5653 2126	.66. 6i23 5653 2126

Gending Mindhik Laras Slendro *Pathet Sanga kethuk 4 kerep dhawah 8*

kendhangan jangga: Dokumentasi Ujian Tugas Akhir Pasca Sarjana: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan rekaman yang didapat dari alamat web yaitu ["https://www.youtube.com/watch?v=i_QZ0fJLjQE"](https://www.youtube.com/watch?v=i_QZ0fJLjQE). Gending Mindhik dalam rekaman tersebut disajikan secara garap *lirihan* dengan pola penyajian karawitan gaya Yogyakarta. Rekaman tersebut menjadi referensi bagi penulis dalam menentukan garap *ricikan ngajeng*. Hal ini dikarenakan terdapat kesamaan alur

lagu *balungan*. Berikut ini adalah notasi *balungan* yang mempunyai alur lagu *balungan* sama.

Table 4. Tinjauan *Balungan* Gending Mindhik dan Gending Gendreh Kemas

Gending Mindhik	Gending Gendreh Kemas
.6.5̣ .6.5̣ .3.2̣ .1̣.6̣	.6.5̣ .6.5̣ .3.2̣ .1̣.6̣

